

DEMOKRASI

Oleh: Ali Usman

1. PENGERTIAN & HAKIKAT DEMOKRASI

- Demokrasi berasal dari dua kata bahasa Yunani; *demos*, yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan *cratein* atau *cratos*, yang berarti kekuasaan atau kedaulatan. Jadi *demos-cratein* atau *demos-cratos* (demokrasi) adalah kekuasaan atau kedaulatan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat dan kekuasaan oleh rakyat (Inu Kencana, 1994; 150).
- Kekuasaan pemerintahan berada di tangan rakyat mengandung tiga pengertian, yaitu pemerintah dari rakyat (*goverment of the people*), pemerintahan oleh rakyat (*government by people*), dan pemerintahan untuk rakyat (*government for people*) (Mahfud MD, 1999: 8).

2. PENEGAK DEMOKRASI

- Negara hukum (*the rule of law*)
- Masyarakat madani (*civil society*)
- Infrastruktur politik
- Pers yang bebas dan bertanggungjawab

3. PRINSIP DEMOKRASI

- Adanya pembagian kekuasaan
- Pemilihan umum yang bebas
- Manajemen yang terbuka
- Kebebasan individu
- Peradilan yang bebas
- Pengakuan hak minoritas
- Pemerintahan yang berdasarkan hukum
- Pers yang bebas, beberapa partai politik
- Pemerintahan yang konstitusional
- Pengawasan terhadap administrasi negara
- Perlindungan hak asasi
- Pemerintah yang mayoritas
- Persaingan keahlian
- Adanya mekanisme politik
- Kebebasan kebijaksanaan negara
- Adanya pemerintah yang mengutamakan musyawarah

4. SEJARAH PERKEMBANGAN DEMOKRASI

- Demokrasi pada masa pemerintahan revolusi kemerdekaan (1945-1949). *Pertama*, pemberian hak-hak politik secara menyeluruh. *Kedua*, presiden yang secara konstitusional ada kemungkinan untuk menjadi diktator. *Ketiga*, dengan maklumat wakil presiden, dimungkinkan terbentuknya sejumlah partai politik.
- Demokrasi parlementer (1950-1959). *Pertama*, kedudukan legislatif lebih tinggi daripada eksekutif. *Kedua*, akuntabilitas (pertanggungjawaban) pemegang jabatan dan politisi pada umumnya sangat tinggi. *Ketiga*, kehidupan kepartaian boleh dikatakan memperoleh peluang yang sebesar-besarnya untuk berkembang secara maksimal. *Keempat*, meskipun Pemilihan Umum hanya dilaksanakan satu kali yaitu pada 1955, tetapi tetap dilaksanakan dengan prinsip demokrasi. *Kelima*, masyarakat pada umumnya dapat merasakan bahwa hak-hak dasar mereka tidak dikurangi sama sekali, sekalipun tidak semua warga negara dapat memanfaatkannya dengan maksimal.

SAMBUNGANE SEJARAH

- Demokrasi terpimpin (1959-1965): dominasi peranan presiden, terbatasnya peranan partai politik, berkembangnya pengaruh komunis, dan meluasnya peranan ABRI sebagai unsur sosial-politik.
- Demokrasi pada masa Orde Baru (1966-1998). *Pertama*, rotasi kekuasaan eksekutif boleh dikatakan hampir tidak pernah terjadi. *Kedua*, rekrutmen politik bersifat tertutup.
- Demokrasi pada masa Reformasi (1998- sekarang). *Pertama*, diberikannya ruang kebebasan pers sebagai ruang publik untuk berpartisipasi dalam kebangsaan dan kenegaraan. *Kedua*, diberlakukannya system multi partai dalam pemilu tahun 1999.

Demokrasi yang diterapkan adalah demokrasi Pancasila, yang tentu saja dengan karakteristik yang berbeda dengan orde baru dan sedikit mirip dengan demokrasi perlementer tahun 1950-1959.

Karakteristik tersebut meliputi pemilu yang dilaksanakan jauh lebih demokratis dari yang sebelumnya, rotasi kekuasaan dilaksanakan dari mulai pemerintahan pusat sampai pada tingkat desa, pola rekrutmen politik untuk pengisian jabatan politik dilakukan secara terbuka, sebagian besar hak dasar bisa terjamin seperti adanya kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan pers, dan sebagainya.

5. ISLAM DAN DEMOKRASI

- Tipologi pandangan kelompok:
 1. Penolakan terhadap sistem demokrasi, karena antara Islam dan demokrasi merupakan suatu sistem yang berbeda. Demokrasi dianggap berasal dari Barat, yang tidak mungkin diterapkan dalam komunitas muslim.
 2. Menerima sistem demokrasi, karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sesuai dengan ajaran Islam, seperti musyawarah, keadilan, kebebasan berpendapat, dll.
- Indonesia lebih memilih pandangan kedua daripada pandangan kelompok pertama.

- Tugas untuk Warkah: meresume/merangkum Pidato soekarno 1 Juni 1945.
- Naskah Pidato saya pinjamkan.